

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) yang dimaksud adalah suatu penelitian yang dilakukan langsung oleh peneliti dengan cara turun langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian.⁵⁸

Penelitian ini dilakukan dengan terjun langsung kelapangan untuk menggali dan meneliti data dan informasi yang berkenaan dengan Pengetahuan Masyarakat Tentang Zakat Perkebunan Cengkeh Dan Tanggapan Ulama/Tokoh Masyarakat Di Kecamatan Pulau laut Kepulauan Kabupaten Kotabaru.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif yaitu dengan cara mendeskripsikan suatu objek, fenomena, atau *setting* sosial yang akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif yang berarti dalam penelitiannya, data dan fakta dihimpun berbentuk kata atau gambar dan bukan berupa angka.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Kecamatan Pulau Laut Kepulauan Kabupaten kotabaru.

⁵⁸ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 100

D. Data

Data ialah serangkaian informasi atau fakta yang merujuk pada fenomena atau kejadian tertentu, baik berupa penilaian baik buruk, numerik, dan lain-lain. Adapun data kualitatif adalah data dalam bentuk teks, yakni kata-kata tertulis, frasa, dan simbol-simbol yang menggambarkan serta merepresentasikan individu, perilaku, dan peristiwa sosial yang terdapat dalam realitas kehidupan.

Berdasarkan permasalahan yang akan diteiti, maka data yang dipergunakan dalam penelitian ini meliputi data-data berikut:

1. Data Primer

Data Primer adalah hasil data yang dikumpulkan oleh penulis yang diperoleh secara langsung melalui penelitian lapangan. Dalam penelitian ini data primer dikumpulkan dengan cara observasi serta wawancara secara langsung kepada masyarakat di kecamatan Pulau Laut Kepulauan mengenai Pengetahuan Masyarakat Tentang Zakat Perkebunan Cengkeh Dan Tanggapan Ulama/Tokoh masyarakat pada masyarakat yang tidak mengeluarkan zakat perkebunan cengkeh.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang tidak diperoleh dari sumber data pertama, tetapi data-data dari sumber kedua baik dalam bentuk dokumen, laporan, catatan, maupun buku-buku. Dalam penelitian ini data Sekunder yang dihimpun oleh penulis yaitu jumlah penduduk Desa yang ada di Kecamatan Pulau Laut Kepulauan.

E. Sumber data

Sumber data dalam penelitian adalah informan dan dokumentasi. Informan adalah orang yang memberikan informasi kepada peneliti,⁵⁹ Dalam penelitian ini informan yang dimaksud adalah semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini dan memberikan informasi yang relevan dengan penelitian ini, seperti masyarakat petani cengkeh, tokoh masyarakat, camat, serta staf KUA di Kecamatan Pulau Laut Kepulauan.

Dokumentasi merujuk pada dokumen dan arsip yang relevan dengan data yang diungkapkan dalam penelitian. Data ini mencakup berbagai informasi dalam bentuk teks atau gambar yang berkaitan dengan subjek penelitian. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi sumber data dan memberikan dasar informasi yang diperlukan dalam penelitian, dengan contoh berupa dokumen resmi, serta materi teks atau gambar lainnya, data ini digunakan sebagai pelengkap data utama untuk memberikan landasan informasi serta memperkuat dan mendukung hasil penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data merupakan langkah yang paling utama dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh data.⁶⁰

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam menyelesaikan penelitian ini adalah :

⁵⁹ Ismail Nurdin dan Sri Hartati. *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendikia, 2019), hlm. 108

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&G* (Bandung: CV. Alfabert, 2017), hlm.401.

1. Observasi (Pengamatan), merupakan teknik pengumpulan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian untuk melihat keadaan sesungguhnya.⁶¹ dalam hal ini peneliti melakukan observasi atau pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh informasi mengenai pengetahuan masyarakat tentang zakat perkebunan cengkeh dan tanggapan ulama/tokoh masyarakat di kecamatan pulau laut kepulauan Kabupaten Kotabaru.
2. Wawancara (*intervier*), merupakan teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi yang jelas dan akurat dengan cara bertanya langsung kepada informan.⁶² Melalui metode ini, peneliti dapat mengumpulkan informasi secara komprehensif dengan mengeksplorasi pengetahuan, pemahaman, dan pengalaman informan terhadap topik dalam penelitian ini.
3. Dokumentasi, merupakan metode pengumpulan data dengan cara menghimpun berbagai informasi tertulis yang berkaitan dengan penelitian tentang pengetahuan masyarakat mengenai zakat perkebunan cengkeh. Data dokumentasi dalam penelitian ini meliputi dokumen yang berkaitan dalam penelitian termasuk dokumentasi berupa foto kegiatan wawancara dan kondisi perkebunan cengkeh.

⁶¹ Sugiyono, *Ibid*, hlm. 403.

⁶² Sugiyono, *Ibid*, hlm. 404.

G. Analisis Data

Analisis Data adalah proses menghimpun dan menyusun secara sistematis data-data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, dalam skripsi mengenai “pengetahuan masyarakat tentang zakat oerkebunan cengkeh dan tanggapan ulama/tokoh masyarakat di Kecamatan Pulau Laut Kepulauan Kabupaten Kotaabaru” dengan cara menggabungkan data-data yang telah di himpun, di lakukan reduksi data yaitu merangkum data setelah mendapatkan data dari wawancara dengan petani cengkeh dan ulama/tokoh masyarakat setempat, kemudian data tersebut diklasifikasikan, di cek ulang, dan data yang tidak diperlukan dibuang. Selanjutnya, rekaman wawancara diubah menjadi tulisan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan memahami dan menanggapi hal-hal yang diteliti secara langsung di lapangan, dengan menyusun pola pengarabun dan sebab-akibat. Penyajian data dilakukan setelah pengumpulan dan klasifikasi data, dalam bentuk deskriptif untuk memudahkan pemahaman keseluruhan duta, yang digunakan sebagai dasar untuk penarikan kesimpulan dalam analisis data penting dan yang mana akan dipelajari dan membuat sebuah kesimpulan agar mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁶³

⁶³ Sugiyono, *Ibid*, hlm. 244.

H. Pengecekan Keabsahan data

Teknik keabsahan data adalah teknik yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan benar-benar valid, dapat dipercaya, konsisten, dan akurat sehingga hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan. Tujuan dari teknik keabsahan data adalah untuk menentukan kebenaran dan kualitas yang dihasilkan peneliti dan meningkatkan kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, serta konfirmabilitas data penelitian. Dalam pengujian keabsahan data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan beberapa cara yaitu perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan member chek.⁶⁴ Tapi keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik untuk memeriksaan keabsahan data dengan cara membandingkan atau mengecek data dari berbagai sumber, metode, teori, atau peneliti yang berbeda untuk memastikan bahwa temuan penelitian benar-benar akurat, dan dapat dipercaya. Triangulasi terbagi menjadi 3 jenis diantaranya:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk mengecek tingkat kreadibilitas data dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai

⁶⁴ M.Si Dr.H. Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV Syakir Media Press, 2019).

pihak. Seperti dari hasil wawancara, arsip, dan dokumen-dokumen lainnya.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan memeriksa informasi dari sumber yang sama menggunakan berbagai metode pengumpulan informasi dari sumber yang sama menggunakan berbagai metode pengumpulan data. Contohnya, data yang diperoleh melalui wawancara kemudian dikonfirmasi menggunakan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Jika hasil dari ketiga teknik tersebut menunjukkan perbedaan, peneliti perlu melakukan klarifikasi lebih lanjut kepada sumber data atau pihak lain untuk menentukan informasi mana yang akurat. Bisa juga semua data dianggap karena masing-masing metode memberikan sudut pandang yang berbeda.

c. Triangulasi Waktu

Waktu seringkali berpengaruh terhadap tingkat kredibilitas data. Misalnya, wawancaranya diakukan pada pagi hari ketika narasumber masih dalam kondisi segar dan belum menghadapi banyak persoalan, biasanya menghasilkan informasi yang lebih valid dan dapat dipercaya. Oleh karena itu, penting untuk melakukan verifikasi data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi pada waktu atau situasi yang berbeda.